

## SKRIPSI

### AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK KLOROFORM LIMBAH PADAT DAUN SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus*) TERHADAP BAKTERI *Pseudomonas aeruginosa* DAN *Staphylococcus aureus*

Disusun oleh :

Maria Yuliyani

NPM : 110801196



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI  
PROGRAM STUDI BIOLOGI  
YOGYAKARTA  
2015

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK KLOROFORM LIMBAH PADAT  
DAUN SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus*) TERHADAP BAKTERI  
*Pseudomonas aeruginosa* DAN *Staphylococcus aureus***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Biologi  
Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
derajat Sarjana S-1**

Disusun oleh :

**Maria Yuliyani**

**NPM : 110801196**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI  
PROGRAM STUDI BIOLOGI  
YOGYAKARTA  
2015**

## PENGESAHAN

Mengesahkan Skripsi dengan judul :

AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK KLOROFORM LIMBAH PADAT  
DAUN SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus*) TERHADAP BAKTERI  
*Pseudomonas aeruginosa* DAN *Staphylococcus aureus*

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Maria Yuliyani  
NPM : 110801196

Yang telah dipertahankan di depan Tim Pengaji  
Pada hari Selasa, 15 September 2015  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

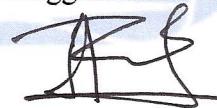
Menyetujui,

Dosen Pembimbing Utama



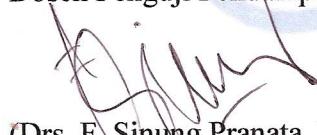
(Drs. B. Boy Rahardjo S., M.Sc.)

Anggota Tim Pengaji



(Dr.rer.nat. Y.Reni Swasti,S.TP, MP)

Dosen Pengaji Pendamping



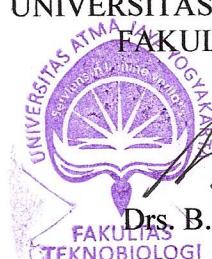
(Drs. F. Sinung Pranata, M.P.)

Yogyakarta, 30 September 2015

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNOBIOLOGI

Dekan,



Drs. B. Boy Rahardjo S., M.Sc.

“FAILURE WILL NEVER OVERTAKE ME IF MY  
DETERMINATION TO SUCCEED IS STRONG  
ENOUGH”

Og Mandino

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria
2. Kedua orangtua saya, y. Tarwoco dan Wien Wirani
3. Adik saya, Margaretha Endah D.
4. Rekan dalam segala hal, Andi Somma
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu saya menyusun skripsi ini dalam bentuk doa dan dukungan

Yogyakarta, 15 September 2015

Penulis

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maria Yuliyani

NPM : 110801196

Judul Skripsi : Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kloroform Limbah Padat Daun Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus*

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya menyusunnya dengan sejurnya yang berlandaskan norma akademik dan bukan merupakan hasil plagiat. Adapun semua kutipan skripsi ini telah saya sertakan nama penulis dan telah saya cantumkan namanya di Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari saya terbukti melanggar pernyataan tersebut, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya)

Yogyakarta, 15 September 2015  
Yang menyatakan



Maria Yuliyani  
110801196

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis, penulis berhasil menyelesaikan naskah skripsi dengan judul “Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kloroform Limbah Padat Daun Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus*” dengan baik. Naskah skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas sebagai salah satu syarat kelulusan program studi S-1 di Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu, naskah skripsi ini bertujuan untuk membuktikan bahwa mahasiswa memang layak menyandang status sebagai Sarjana Sains dengan penerapan aplikasi di bidang biologi dalam kehidupan sehari-hari.

Bersama ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. B. Boy Rahardjo S., M.Sc selaku dosen pembimbing utama penulis yang memandu dan membantu penulis dalam menyusun naskah skripsi ini.
2. Bapak Drs. F. Sinung Pranata, M.P. selaku dosen pembimbing pendamping yang turut serta memandu dan membantu penulis dalam menyusun naskah skripsi ini.
3. Ibu Dr.rer.nat.Y. Reni Swasti, S.TP, MP selaku dosen penguji yang telah menyempatkan waktu untuk menguji dan memberikan saran terhadap skripsi ini.
4. Orang Tua penulis, Bapak Tarwoco dan Ibu Wien Wirani, yang tidak henti-hentinya mendukung baik dalam materiil, doa, maupun dukungan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah ini dengan baik.

5. Andi Somma yang selalu mendukung penulis mulai dari awal penelitian hingga penyusunan naskah sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini dengan lancar.
6. F.R. Sulistyowati selaku laboran Teknobio-Industri yang telah memberikan petunjuk kepada penulis selama penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman seperjuangan di Laboratorium yang selalu mendukung penulis sehingga penulis merasa nyaman dan menyelesaikan penelitian dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dan berharap semoga naskah skripsi ini dapat berguna dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Keaslian Penelitian .....	5
C. Masalah Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi dan Kedudukan Taksonomi Serai Wangi.....	8
B. Kandungan Senyawa Kimia Serai Wangi .....	10
C. Kegunaan Serai Wangi .....	11
D. Limbah Padat Serai Wangi.....	12
E. Pengujian Senyawa Fitokimia .....	13
F..Metode Ekstraksi Limbah Padat Serai Wangi .....	19
G. Deskripsi Senyawa Sitronelal.....	21
H. Deskripsi Antibakteri.....	23
I. Deskripsi Bakteri <i>P.aeruginosa</i> dan <i>S.aureus</i> .....	25
J. Metode Pengujian Aktivitas Antibakteri .....	28
K. Pengertian Konsentrasi Hambat Minimum .....	30

	Halaman
L. Deskripsi GC-MS .....	31
M. Hipotesis.....	33
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
B. Alat dan Bahan .....	34
C. Rancangan Percobaan.....	35
D. Pelaksanaan Penelitian .....	36
E. Analisis Data.....	46
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Karakteristik Limbah Daun Serai Wangi .....	47
B. Pengeringan Limbah Daun Serai Wangi .....	48
C. Ekstrak Kloroform Limbah Daun Serai Wangi .....	50
D. Rendemen Ekstrak Kloroform Serai Wangi .....	53
E. Fitokimia Ekstrak Kloroform Limbah Daun Serai Wangi .....	54
F.. Skrining Senyawa Limbah Daun Serai Wangi Dengan GC-MS .....	62
G. Uji Kemurnian Bakteri Uji .....	66
H. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kloroform Limbah Daun Serai Wangi .....	75
I. Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Kloroform Serai Wangi.....	81
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Simpulan.....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1. Susunan Senyawa Kimia Minyak Serai .....	11
Tabel 2. Pengaruh Variasi Ekstrak Terhadap Zona Hambat Bakteri Uji .....	36
Tabel 3. Pembuatan Variasi Ekstrak Kloroform Limbah Daun Serai Wangi .....	43
Tabel 4. Variasi Ekstrak dengan Penambahan Medium .....	45
Tabel 5. Nilai Rendemen Ekstrak Kloroform Limbah Daun Serai Wangi .....	53
Tabel 6. Hasil Pengujian Senyawa Kimia Ekstrak Limbah Daun Serai Wangi.....	55
Tabel 7. Hasil Uji Kemurnian Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> .....	67
Tabel 8. Hasil Uji Kemurnian Bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .....	68
Tabel 9. Hasil DMRT Aktivitas Antibakteri .....	76
Tabel 10. Klasifikasi Kemampuan Penghambatan Senyawa Antimikrobia .....	80
Tabel 11. Konsentrasi Hambat Minimum Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> .....	84
Tabel 12. Konsentrasi Hambat Minimum Bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .....	84
Tabel 13. ANAVA Interaksi Variasi Perlakuan dan Bakteri Uji .....	104
Tabel 14. DMRT Beda Nyata Variasi Konsentrasi Dengan Bakteri Uji.....	104
Tabel 15. DMRT Interaksi Perlakuan dan Bakteri Uji .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Morfologi Tanaman Serai Wangi.....	9
Gambar 2. Limbah Padat Serai Wangi Hasil Penyulingan .....	13
Gambar 3. Struktur Kerangka Dasar Senyawa Flavonoid .....	14
Gambar 4. Struktur Kimia Tanin .....	15
Gambar 5. Struktur Senyawa Alkaloid .....	16
Gambar 6. Contoh Senyawa Triterpenoid.....	16
Gambar 7. Kerangka Dasar Senyawa Steroid .....	17
Gambar 8. Bagan Pembagian Senyawa Saponin .....	18
Gambar 9. Struktur Kimia Kuinon .....	19
Gambar 10. Struktur Kimia Sitronelal .....	22
Gambar 11. Limbah Padat Daun Serai Wangi .....	47
Gambar 12. Limbah Daun Serai Wangi Setelah Dikeringkan .....	50
Gambar 13. Filtrat Maserasi Limbah Daun Serai Wangi .....	52
Gambar 14. Ekstrak Kloroform Limbah Daun Serai Wangi .....	53
Gambar 15. Pengujian Alkaloid Ekstrak Limbah Daun Serai Wangi .....	56
Gambar 16. Pengujian Saponin Ekstrak Limbah Daun Serai Wangi .....	57
Gambar 17. Reaksi Pengujian Steroid .....	58
Gambar 18. Pengujian Steroid Ekstrak Limbah Daun Serai Wangi .....	58
Gambar 19. Reaksi Antara Tanin dan $\text{FeCl}_3$ .....	59
Gambar 20. Pengujian Tanin Ekstrak Limbah Daun Serai Wangi .....	60
Gambar 21. Pengujian Kuinon Ekstrak Limbah Daun Serai Wangi .....	61
Gambar 22. Perkiraan Reaksi Antara Senyawa Flavonoid dan Mg-HCl.....	62
Gambar 23. Pengujian Flavonoid Ekstrak Limbah Daun Serai Wangi .....	62
Gambar 24. Kromatogram Standar Senyawa Sitronelal .....	65
Gambar 25. Pengujian Morfologi Sel Bakteri <i>S.aureus</i> dan <i>P.aeruginosa</i> .....	69
Gambar 26. Pengujian Pengecatan Gram Bakteri <i>S.aureus</i> dan <i>P.aeruginosa</i> .....	70
Gambar 27. Pengujian Katalase Bakteri <i>S.aureus</i> dan <i>P.aeruginosa</i> .....	72

Halaman

Gambar 28. Pengujian Gula Reduksi Bakteri <i>S.aureus</i> dan <i>P.aeruginosa</i> .....	75
Gambar 29. Pengujian TPC ekstrak terhadap bakteri <i>S.aureus</i> .....	85
Gambar 30. Pengujian TPC ekstrak terhadap bakteri <i>P.aeruginosa</i> .....	86
Gambar 31. Ekstrak Kloroform Limbah Daun Serai Wangi.....	98
Gambar 32. Zona Hambat Ekstrak Konsentrasi 100% terhadap <i>S.aureus</i> .....	99
Gambar 33. Zona Hambat Ekstrak Konsentrasi 75% terhadap <i>S.aureus</i> .....	100
Gambar 34. ZH Ekstrak Konsentrasi 50% dan 25%terhadap <i>S.aureus</i> .....	101
Gambar 35. ZH Ekstrak Konsentrasi 100% dan 75% terhadap <i>P.aeruginosa</i> .....	102
Gambar 36. ZH Ekstrak Konsentrasi 50% dan 25% terhadap <i>P.aeruginosa</i> .....	103
Gambar 37. Hasil GC Ekstrak Kloroform Limbah Serai Wangi.....	106

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Ekstraksi Limbah Padat Daun Serai Wangi .....	95
Lampiran 2. Luas Zona Hambat Ekstrak 100% Terhadap <i>S.aureus</i> .....	96
Lampiran 3. Luas Zona Hambat Ekstrak 75% Terhadap <i>S.aureus</i> .....	97
Lampiran 4. Luas Zona Hambat Ekstrak 50% dan 25% Terhadap <i>S.aureus</i> .....	98
Lampiran 5. Luas ZH Ekstrak 100% dan 75% Terhadap <i>P.aeruginosa</i> .....	99
Lampiran 6. Luas ZH Ekstrak 50% dan 25% Terhadap <i>P.aeruginosa</i> .....	100
Lampiran 7. Analisis ANAVA dan DMRT Variasi Konsentrasi dan Kontrol.....	101
Lampiran 8. Analisis DMRT Interaksi Antara Bakteri dan Perlakuan.....	102
Lampiran 9. Hasil GC Ekstrak Kloroform Serai Wangi.....	106

## **INTISARI**

Limbah padat daun serai wangi merupakan hasil samping dari proses destilasi untuk memperoleh minyak serai yang menjadi satu permasalahan pada banyak pabrik. Selama ini limbah padat hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat potensi limbah padat serai wangi sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap faktorial dengan perlakuan variasi konsentrasi ekstrak kloroform limbah padat serai wangi. Penelitian ini diawali dengan proses ekstraksi dengan metode maserasi selama 3 hari dengan pelarut kloroform. Ekstrak selanjutnya dibuat variasi konsentrasi yaitu 25, 50, 75 dan 100%, serta diuji aktivitas antibakteri dengan metode difusi cakram kertas. Luas zona hambat yang terbentuk dari ekstrak dengan konsentrasi 25, 50, 75 dan 100% untuk bakteri *Staphylococcus aureus* secara berurutan adalah 0, 0, 0,089 dan 0,193 cm<sup>2</sup> sedangkan untuk bakteri *Pseudomonas aeruginosa* secara berurutan adalah 0, 0, 0,042 dan 0,165 cm<sup>2</sup>. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, konsentrasi 100% merupakan konsentrasi yang paling efektif dalam menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Setelah diketahui konsentrasi efektif dari ekstrak tersebut, dilanjutkan pengujian KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) terhadap kedua bakteri uji dengan metode dilusi cair dan TPC (*Total Plate Count*). Berdasarkan penelitian, KHM untuk bakteri *Staphylococcus aureus* adalah 60% sedangkan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* adalah 72,5%.

Kata kunci : Limbah padat daun serai wangi, kloroform, ekstraksi, antibakteri, konsentrasi hambat minimum.